

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian Diare pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tompe dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar bayi yang mengalami diare di wilayah kerja puskesmas tompe di akibatkan karena masih banyak ibu yang keliru dalam pola pemberian MP-ASI, baik dari frekuensi pemberian, porsi pemberian, hingga jenis pemberian MP-ASI yang belum tepat terhadap bayinya.
2. Terdapat hubungan Antara Frekuensi Pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada di wilayah kerja puskesmas tompe dengan nilai *p value* sebesar 0.038.
3. Terdapat hubungan Antara Porsi Pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada di wilayah kerja puskesmas tompe dengan nilai *p value* sebesar 0.003.
4. Terdapat hubungan Antara Jenis Pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada di wilayah kerja puskesmas tompe dengan nilai *p value* sebesar 0.007.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Puskesmas Tompe

Bagi petugas kesehatan perlu meningkatkan promosi kesehatan mengenai dampak atau akibat dari pemberian MP-ASI dini kepada bayi, cara pemberian MP-ASI yang benar, Frekuensi pemberian MP-ASI yang tepat, Porsi Pemberian MP-ASI, dan jenis Pemberian MP-ASI, serta memberi pemahaman agar selalu menimbang dan memeriksakan bayi di puskesmas atau posyandu setiap bulannya, yang ditujukan pada ibu yang memiliki bayi dan ibu menyusui sehingga memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI maka pemberian minuman maupun makanan tambahan

(MPASI) tidak akan diberikan kepada bayi sebelum bayi berusia lebih dari 6 bulan.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai referensi pembelajaran dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberian makanan pendamping ASI dan penyakit diare.

3. Bagi Masyarakat

Bagi ibu-ibu disarankan agar memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan kepada bayinya dan perlu memperhatikan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) baik waktu pemberian, frekuensi, jenis makanan, porsi dan cara pemberian yang baik dan benar. Selain itu juga diharapkan ibu-ibu untuk selalu aktif mengikuti penyuluhan mengenai MP-ASI dan penyakit diare.